

**NASKAH PUBLIKASI**

**TIPE KEPERIBADIAN TOKOH SUJANA DALAM NOVEL *TIGA PEMUDA*  
YANG *BAHAGIA* KARYA M. HARDJADISAstra SEBAGAI  
ALTERNATIF PEMBELAJARAN SASTRA DI SMA**



Oleh :

Imam Maulana Setiaji

1900003086

**Skripsi ini Disusun Untuk Melengkapi Persyaratan dalam Memperoleh**

**Gelar Sarjana Pendidikan**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN**

**2023**

**JOURNAL**

**PERSONALITY TYPES OF SUJANA IN M. HARDJADISAstra'S  
NOVEL ENTITLED *TIGA PEMUDA YANG BAHAGIA* AS  
ALTERNATIF TEACHING MATERIALS OF  
LITERATURE IN SENIOR HIGH SCHOOL**



Written by :

Imam Maulana Setiaji

1900003086

**This thesis submitted as a fulfillment of the requirements to attain the  
Bachelor Degree of Education studies**

**FAKULTY OF TEACHER TRAINING AND EDUCATION**

**UNIVERSITAS AHMAD ADAHLAN**

**2023**

# TIPE KEPERIBADIAN TOKOH SUJANA DALAM NOVEL *TIGA PEMUDA YANG BAHAGIA* KARYA M. HARDJADISASTRA SEBAGAI ALTERNATIF PEMBELAJARAN DI SMA

Imam Maulana Setiaji<sup>a,1</sup>

<sup>a</sup> Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP, UAD.

<sup>1</sup> [imam1900003086@webmail.uad.ac.id](mailto:imam1900003086@webmail.uad.ac.id)

## INFORMASI ARTIKEL

## ABSTRAK

### Sejarah artikel:

Received

Revised

Accepted

### Kata kunci:

tipe kepribadian,

novel,

alternatif pembelajaran sastra

Kepribadian merupakan karakter psikologis yang menimbulkan respon secara konsisten dalam lingkup pribadi individu. Karya sastra menjadi pelecut bagi manusia untuk menyatakan karakteristik dirinya dan menjadi pusat perhatian terhadap realitas kehidupan yang berlangsung sepanjang masa. Salah satu karya sastra yang menghadirkan terkait karakter dan kepribadian seorang tokoh adalah novel. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tipe kepribadian tokoh Sujana yang terdapat dalam novel *Tiga Pemuda Yang Bahagia*, mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi kepribadian tokoh Sujana dalam novel *Tiga Pemuda Yang Bahagia* dan mendeskripsikan keterkaitan novel *Tiga Pemuda Yang Bahagia* sebagai alternatif pembelajaran sastra bagi siswa di SMA. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang dikaji menggunakan psikologi sastra. Subjek penelitiannya adalah novel *Tiga Pemuda Yang Bahagia* karya M. Hardjadisastra, sedangkan objeknya ialah tipe kepribadian tokoh Sujana dan kaitannya sebagai alternatif pembelajaran sastra di SMA. Metode pengumpulan datanya menggunakan metode simak. Instrumen penelitiannya adalah *human interest*. Analisis data yang digunakan adalah metode analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini adalah: (1) tipe kepribadian tokoh Sujana terdiri atas tipe *sanguinis* sebanyak 5 data, tipe *melancholis* 8 data, tipe *choleric* 5 data tipe *flegmatis* 5 data, (2) faktor yang mempengaruhi kepribadian Sujana terbagi atas faktor dari dalam (bawaan) sebanyak 9 data, dan faktor dari luar sebanyak 2 data, dan (3) keterkaitan novel *Tiga Pemuda Yang Bahagia* karya M. Hardjadisastra sebagai bahan ajar di SMA sesuai dengan Kurikulum 2013 revisi 2021 yang tercantum dalam RPP Bahasa Indonesia pada KD 3.9 dan 4.9

## ABSTRACT

### Article history

Received

Revised

Accepted

Personality is a psychological character that evokes a consistent response within the individual's personal sphere. Literary works become a whip for humans to express their characteristics and become the center of attention to the reality of life that lasts all the time. One of the literary works that presents the character and

**Keywords:**  
personality type,  
novel,  
alternative learning of literature

personality of a character is a novel. The purpose of this study was to describe the personality type of the character Sujana contained in the novel Three Happy Youths, describe the factors that influence the personality of the character Sujana in the novel Three Happy Youths and describe the relationship between the novel Three Happy Youths as an alternative to learning literature for high school students. . This type of research is a qualitative descriptive study using literary psychology. The research subject is the novel Three Happy Youths by M. Hardjadisastra, while the object is the personality type of the character Sujana and its relation as an alternative to studying literature in high school. The data collection method uses the see method. The research instrument is human interest. Data analysis used is a qualitative descriptive analysis method. The results of this study are: (1) the personality type of Sujana's character consists of 5 data sanguine types, 8 data melancholic types, 5 data choleric types phlegmatic types, (2) factors that influence Sujana's personality are divided into internal factors (congenital). as many as 9 data, and external factors as much as 2 data, and (3) the relevance of the novel Three Happy Youth by M. Hardjadisastra as teaching material in high school in accordance with the 2013 revised 2021 curriculum which is listed in the Indonesian Language RPP at KD 3.9 and 4.9

---

## Pendahuluan

Kepribadian dapat diartikan pada sebuah sifat seseorang yang dapat dinilai dan diukur melalui analisis visual dan rasa. Kepribadian berporos pada suatu karakter psikologis yang menimbulkan respon secara konsisten dalam lingkup pribadi individu itu sendiri. Karya sastra menjadi pelecut bagi manusia untuk menyatakan karakteristik dirinya dan menjadi pusat perhatian terhadap realitas kehidupan yang berlangsung sepanjang masa. Menurut Woro (2013: 88) karya sastra merupakan sebuah proses representasi akal pikir seorang pengarang yang menjadikan bahasa sebagai medianya. Salah satu karya sastra yang menghadirkan terkait karakter psikologi seorang tokoh adalah novel. Iin Alviah (2014: 129) mengungkapkan bahwa novel ialah perwujudan dari karya sastra berbentuk prosa yang dominan menonjolkan sisi narasinya. Melalui novel seorang pengarang mencoba mengajak pembacanya mengikuti alur pikirannya secara terperinci.

Novel Tiga Pemuda Yang Bahagia karya M. Hardjadisastra merupakan novel yang terbit pada tahun 2021. Novel tersebut termasuk dalam novel bertema motivasi dan Pendidikan. Novel Tiga Pemuda Yang Bahagia karya M. Hardjadisastra ini mencoba menghadirkan berbagai permasalahan yang menyangkut kepada permasalahan hidup terutama masalah kepribadian yang di amalkan oleh si tokoh utama (Sujana). Novel tersebut menceritakan tokoh Sujana yang gigih, jujur, dan pekerja keras. Sujana selalu haus akan ilmu dan rela bekerja keras demi menggapai impiannya menjadi saudagar kain jarik di sebuah kota bernama Tanjungsari. Pesan moral yang ada dalam novel ini semakin layak untuk tersampaikan pada pembacanya karena mengingat di era saat ini marak terjadi kemunduran perilaku dalam masyarakat kita, banyaknya perilaku masyarakat yang mengalami kemunduran moral dan etika hingga mengakibatkan pada munculnya kepribadian yang jauh dari kata baik.

Fokus penelitian ini adalah untuk mendalami kepribadian tokoh yang berwujud tingkah laku manusia. Kepribadian menjadi salah satu bagian yang sangat krusial dalam membentuk sebuah cerita. Kepribadian hadir dalam diri tokoh utama dalam wujud kejujuran, ketaatan, keresahan, atau ujian hati yang dialami tokoh-tokohnya. Penulis meneliti novel Tiga Pemuda Yang Bahagia karya M. Hardjadisastra menggunakan kajian psikologi sastra karena teori psikologi sastra ini memudahkan penulis dalam menganalisis tipe kepribadian tokoh utama. Endraswara (2003: 3) mengungkapkan bahwa Psikologi sastra adalah sebuah disiplin ilmu gabungan antara psikologi dan sastra. Psikologi sastra utamanya berfokus pada masalah yang terkait dengan masalah psikologis tokoh fiksi yang hadir dalam karya sastra itu sendiri.

Tujuan penelitian ini adalah untuk, (1) mendeskripsikan tipe kepribadian tokoh Sujana yang terdapat dalam novel Tiga Pemuda Yang Bahagia; (2) mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi kepribadian tokoh Sujana dalam novel Tiga Pemuda Yang Bahagia.; dan (3) mendeskripsikan keterkaitan novel Tiga Pemuda Yang Bahagia sebagai alternatif pembelajaran sastra bagi siswa di SMA.

## Metode

Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan memberikan deskripsi atau gambaran secara sistematis menggunakan psikologi sastra mengenai tipe kepribadian tokoh Sujana dalam novel Tiga Pemuda Yang Bahagia karya M. Hardjadisastra sebagai alternatif pembelajaran sastra di SMA. Subjek yang dipilih adalah novel Tiga Pemuda Yang Bahagia karya M. Hardjadisastra, sedangkan objeknya ialah tipe kepribadian tokoh Sujana dan kaitannya sebagai alternatif pembelajaran sastra di SMA. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode baca catat dengan jalan membaca seluruh isi novel secara berulang kemudian dicatat untuk mendapatkan data yang akurat. Kemudian data dianalisis dengan metode analisis deskriptif kualitatif dengan cara menggambarkan, mendeskriptifkan data secara kualitatif, yaitu menggunakan kata-kata.

## Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah terkumpulkan, penelitian terhadap novel Tiga Pemuda Yang Bahagia karya M. Hardjadisastra menghasilkan deskripsi mengenai tiga permasalahan, yaitu 1) tipe kepribadian tokoh Sujana, 2) faktor-faktor yang mempengaruhi kepribadian tokoh utama dan 3) dapatkah novel Tiga Pemuda Yang Bahagia dijadikan sebagai bahan ajar di SMA.

### 1. Tipe Kepribadian Tokoh Sujana dalam Novel Tiga Pemuda Yang Bahagia Karya M. Hardjadisastra.

Tipe kepribadian menurut Galenus terbagi atas empat variabel. Berdasarkan empat variabel tersebut, tipe kepribadian yang ditemukan yaitu tipe sanguinis sebanyak 5 data, tipe melancholis 8 data, tipe cholericis 5 data tipe flegmatis 5 data.

- 1) Sujana sering menasihati Krama tentang banyak hal. Supaya orang hidup bisa tercukupi kehidupannya, orang harus menghemat penghasilan. Makanan ataupun pakaian tidak perlu berlebihan. Semua itu bertujuan supaya mendapatkan sisa untuk ditabung. (M. Hardjadisastra, 2021:35)

Pada data di atas, terlihat Sujana memiliki kepribadian ekspansif karena secara terus terang menasihati Krama untuk berhemat dan hidup sederhana.

- 2) Pada waktu itu Sujana memperhatikan terlebih dahulu bagaimana cara-cara untuk mengerok kain jarik. Karena Sujana orang yang mudah mengerti dan memang terampil terhadap pekerjaan, sebentar saja ia sudah mengerti. (M. Hardjadisastra, 2021:40)

Data di atas menunjukkan bahwa Sujana memiliki kepribadian yang lincah. Hal tersebut dibuktikan pada kalimat “Karena Sujana orang yang mudah mengerti dan memang terampil terhadap pekerjaan, sebentar saja ia sudah mengerti”. Kalimat tersebut menggambarkan bahwa Sujana adalah orang yang terampil dalam bekerja.

- 3) Akan tetapi, tidak menjadi masalah bagi dia, dia tidak berniat untuk mengabdikan kepada juragan tersebut. Dia hanya ingin bekerja saja untuk mendapatkan uang. Selain itu, Sujana juga menganggapnya sekaligus belajar ilmu tentang berdagang kain jarik.  
(M. Hardjadisastra, 2021: 40)

Pada kutipan di atas, menunjukkan sikap optimis dari Sujana. Kutipan di atas memperlihatkan Sujana yakin bahwa melalui pekerjaannya, ia akan memiliki peluang untuk belajar tentang cara berdagang kain jarik.

- 4) Namun, ia merasa tidak yakin akan bisa mewujudkan keinginannya karena kota Tanjungsari tidak bisa ditempuh hanya dengan berjalan kaki.  
(M. Hardjadisastra, 2021:30)

Pada kutipan di atas, menunjukkan bahwa Sujana juga memiliki kepribadian yang pesimis. Pada kutipan tersebut menceritakan tentang sikap pesimis Sujana yang tidak yakin dengan dirinya yang ingin pergi ke kota Tanjungsari.

- 5) Sujana berkata dalam hati, “Memang pencuri kurang ajar, tidak menyisakan sedikit pun, mbok ya disediakan setidaknya satu rupiah. Jadi, masih bisa saya jadikan modal berdagang, sekarang pasaran saya sudah benar-benar mati.”  
(M. Hardjadisastra, 2021:37)

Pada kutipan di atas, menunjukkan bahwa Sujana memiliki sikap lekas marah. Pada kutipan tersebut menceritakan tentang kemarahan Sujana kepada orang yang telah mencuri uangnya dan menjadikan Sujana tidak memiliki uang sama sekali.

- 6) Para pekerja yang sedang bekerja sering kali juga dibuat senang oleh Sujana, misalnya pada suatu hari semua pekerja dibelikannya makan, diberi rokok, rumahnya dikunjungi, dan sebagainya.  
(M. Hardjadisastra, 2021:49)

Pada kutipan di atas, menunjukkan bahwa Sujana memiliki kepribadian yang penyayang. Pada kutipan tersebut menceritakan tentang Sujana yang sering menunjukkan perhatian dan kepeduliannya kepada para pekerja.

- 7) Meskipun Sujana di kota Tanjungsari termasuk orang yang baru, ia sudah banyak menganal orang-orang di sana. Tidak hanya dengan rakyat kecil saja, ia juga sudah banyak dikenal oleh priayi, orang etnik Cina, dan juga orang etnik Belanda.

(M. Hardjadisastra, 2021:49)

Pada kutipan di atas, menunjukkan bahwa Sujana memiliki kepribadian yang mudah beradaptasi. Pada kutipan tersebut menceritakan tentang Sujana yang bisa cepat mengenal orang-orang yang ada di kota Tanjungsari.

- 8) Sujana pun sering diminta untuk meminta sesuatu kepada Subekti, tetapi juga akhirnya memintanya dengan perantara orang lain, begitu seterusnya.  
(M. Hardjadisastra, 2021:51)

Pada kutipan di atas, menunjukkan bahwa Sujana memiliki kepribadian yang pemalu. Pada kutipan tersebut menceritakan tentang Sujana yang malu meminta sesuatu kepada Subekti dan memintanya melalui perantara orang lain.

## **2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepribadian Tokoh Utama dalam Novel Tiga Pemuda Yang Bahagia Karya M. Hardjadisastra**

Faktor-faktor yang mempengaruhi kepribadian tokoh Sujana dalam novel Tiga Pemuda Yang Bahagia karya M. Hardjadisastra terdiri atas dua kategori. Berdasarkan dua kategori tersebut, ditemukan data berupa faktor dari dalam (bawaan) sebanyak 9 data, dan faktor dari luar sebanyak 2 data.

- 1) Uang tabungan yang dimilikinya tidak disimpan di postspaarbank. Sujana berpikiran apabila ada dagangan yang murah-murah bisa langsung dibelinya untuk dijual kembali.  
(M. Hardjadisastra, 2021:35)

Pada kutipan di atas, menunjukkan bahwa sikap Sujana dipengaruhi oleh faktor dalam berupa pikiran. Pikiran tersebut menunjukkan bahwa Sujana berpikir untuk menggunakan uang yang ia simpan untuk membeli dagangan murah untuk dijual kembali.

- 2) Sujana mendengar kata ikut saya ke Tanjungsari, hatinya menjadi sangat gembira, memang itulah yang menjadi impiannya Ketika mulai keluar dari rumah bapaknya dan sekarang akan terwujud.  
(M. Hardjadisastra, 2021:45)

Pada kutipan di atas, menunjukkan bahwa sikap Sujana dipengaruhi oleh faktor dalam berupa perasaan. Perasaan tersebut menunjukkan bahwa Sujana merasa gembira ketika akan diajak pindah ke Tanjungsari.

- 3) “Jika semua yang dipikirkan ialah celakanya, tidak ada orang yang akan merasakan hidup tenteram. Menjadi seorang pemimpin apabila sedang ronda di malam hari kemudian bertemu pencuri lalu dipukul sampai meninggal, bagaimana? Selamat maupun celaka, hidup maupun mati, itu sudah menjadi takdir sebagai



manusia.”  
(M. Hardjadisastra, 2021:10)

Kutipan di atas, menunjukkan bahwa terdapat faktor luar berupa pengalaman hidup dibesarkan dari keluarga beragama. Pada kutipan tersebut menunjukkan bahwa Sujana diajarkan tentang hidup dan mati seseorang telah ditakdirkan oleh Tuhan.

### 3. Kaitan Novel *Tiga Pemuda Yang Bahagia* Karya M. Hardjadisastra Sebagai Alternatif Bahan Ajar di SMA.

Novel *Tiga Pemuda Yang Bahagia* Karya M. Hardjadisastra dapat dijadikan sebagai alternatif pembelajaran sastra di kelas XII SMA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan latar belakang bahasa, psikologi, serta latar belakang budaya novel *Tiga Pemuda Yang Bahagia* karya M. Hardjadisastra memiliki kelayakan jika dijadikan sebagai alternatif bahan ajar di SMA.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menemukan bahwa dari aspek bahasa novel tersebut dapat dijadikan sebagai alternatif bahan ajar di SMA. Kemudian dari aspek psikologi menunjukkan bahwa novel ini mampu memberikan pemikiran untuk mengatasi permasalahan sendiri, sehingga apabila novel ini dijadikan sebagai bahan ajar di SMA, siswa dapat memahaminya karena sesuai dengan tingkat pemahaman mereka. Adapun dari segi latar belakang budaya, novel ini banyak menggambarkan tentang didikan orang tua yang sederhana, gigih, teratur dan baik sehingga membuat anak-anaknya menjadi pribadi yang baik, tidak manja, dan pekerja keras. Oleh karena itu, novel ini dapat dijadikan sebagai bahan ajar di SMA.

Kelayakan novel *Tiga Pemuda Yang Bahagia* karya M. Hardjadisastra sebagai bahan ajar juga sudah sesuai dengan Kurikulum 2013 revisi 2021 pada KD 3.9 memahami isi dan kebahasaan novel, dan 4.9 merancang novel atau novelet dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan baik secara lisan maupun tulisan. Semua hasil penelitian yang memiliki keterkaitan dengan pembelajaran sastra peneliti cantumkan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

### Kesimpulan

Pada novel *tiga pemuda yang bahagia* karya M. Hardjadisastra terdapat empat tipe kepribadian yaitu sanguinis, melancholis, choleric, dan flegmentasi yang dimiliki oleh tokoh Sujana. Tipe kepribadian yang paling banyak dimiliki oleh Sujana adalah kepribadian melancholis. Sementara faktor yang dominan mempengaruhi tipe kepribadian Sujana adalah faktor dalam (bawaan). Novel *Tiga Pemuda Yang Bahagia* karya M. Hardjadisastra relevan untuk dijadikan sebagai materi bahan ajar di SMA. Kelayakan tersebut juga sudah sesuai dengan Kurikulum 2013 revisi 2021 KD 3.9 dan 4.9 yang dicantumkan dalam RPP.

### Persantunan

Pada kesempatan ini, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada Allah Swt. yang telah memberikan banyak rahmat dan kenikmatannya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan sebaik mungkin. Tak lupa, peneliti juga mengucapkan banyak terima kasih kepada orang tua, keluarga, orang terkasih, dosen pembimbing, seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, serta Universitas Ahmad Dahlan yang telah memberikan dukungan dan berbagai macam kemudahan kepada peneliti, sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.



#### DAFTAR PUSTAKA

1. Alviah, Iin. 2014. Kesantunan Berbahasa dalam Tuturan Novel Para Priyayi Karya Umar Kayam. *Jurnal Seloka UNNES*, 3(2), 128-135;
2. Endraswara, Suwandi. 2003. *Metode Penelitian Sastra*. Yogyakarta: FBS Universitas Negeri Yogyakarta;
3. Hardjadisastra, M. 2021. *Tiga Pemuda Yang bahagia*. Yogyakarta: Kemendikbud Ristek Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
4. Wuryani, Woro. 2013. Pesona Karya Sastra dalam Pembelajaran Bahasa dan Budaya Indonesia. *Jurnal Semantik STKIP Siliwangi*, 2(3), 87-101.